

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh Metode pembiasaan terhadap Kedisiplinan dengan nilai signifikan dibuktikan dengan skor siswa di kelas eksperimen pada proses pembentukan kedisiplinan menggunakan metode pembiasaan meningkat diperoleh hasil observasi sikap siswa pada pre-test skor tertinggi 12 dan terendah 10 dengan skor rata-rata yaitu 10,76 dan skor tertinggi pada post-test yaitu 20 dan terendah 18 dengan skor rata-rata yaitu 19,66. Sehingga memiliki hasil pembentukan kedisiplinan yang lebih baik.

5.1.2 Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara kedisiplinan dengan metode pembiasaan dan metode ceramah. Dari hasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembiasaan terhadap kedisiplinan anak usia dini pada umur 5-6 tahun dengan hasil pembentukan sikap di TK Manhaj Brand School Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022. Dapat dilihat dari hasil perhitungan data posttest uji Independent Sample t Test diperoleh $t_{hitung} : 8,625$ dan nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Diperhatikan berdasarkan $df = 39,9$ dengan taraf signifikan α yaitu 2,001. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} : (8,625 > 2,001)$ dan nilai Sig. (2-tailed) $< \text{nilai Sig. yaitu } 0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis diterima maka terdapat Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Manhaj Brand School Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa

- a. Siswa harus mempunyai keinginan untuk melakukan hal-hal baru berupa pembentukan kedisiplinan pada diri.
- b. Siswa harus mampu mengembangkan kemampuan bertanya kepada guru, rapi, datang tepat waktu, dan bersih.

5.2.2 Bagi guru

- a. Sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa.
- b. Guru harus melatih keterampilan dan mendorong keberanian, keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar karena ada beberapa siswa yang hanya diam saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung.
- c. Guru harus mampu menerapkan metode pembiasaan sebagai melatih anak usia dini untuk membentuk kedisiplinan dalam sikap siswa di sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN